PEDOMAN TEKNIS

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN TAHUN 2012

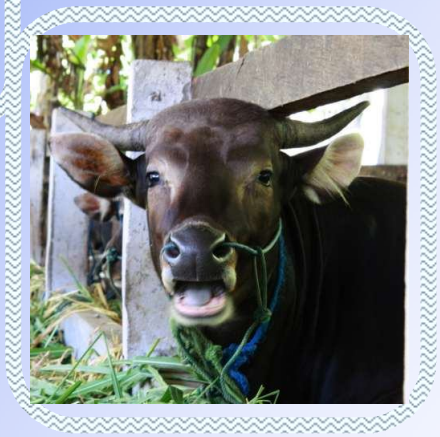

DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2012

KATA PENGANTAR

Monitoring dan evaluasi berperan penting dalam menilai tercapai atau tidaknya tujuan program/kegiatan yang dilaksanakan. Hasil monitoring dan evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pengambil keputusan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan di masa yang akan datang, maupun pelaksanaan program/kegiatan yang sedang berjalan.

Untuk langkah penyempurnaan monitoring dan evaluasi maka sifatnya tidak lagi bersifat "*post-audit*" terhadap kegiatan yaitu sudah dilaksanakan melainkan lebih jauh lagi ke aspek lainnya yaitu dari segi perencanaan, sehingga akan mencakup identifikasi, perumusan dan pelaksanaan penganggarannya.

Pada akhirnya evaluasi akan mencakup keseluruhan aspek manajemen yaitu dari sejak perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring evaluasi.

Pada Tahun Anggaran 2012 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melaksanakan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan, dengan ruang lingkup mencakup Propinsi dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mendapatkan APBN Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 dan

2012, yang meliputi dana pada Kantor Pusat, Kantor Daerah (UPT), Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

Mengingat cukup banyak pihak yang terlibat dalam kegiatan monev, maka diperlukan suatu pedoman untuk melaksanakannya. Untuk itu, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan menyusun Pedoman Teknis Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012. Di dalam Pedoman Teknis ini disajikan latar belakang, tujuan, output, ruang lingkup, sasaran, substansi, titik kritis, pembagian tugas, metoda dan administrasi kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012.

Pedoman Teknis ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelaksanaan kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 di tingkat Pusat, UPT Pusat dan Propinsi.

Jakarta, Januari 2012

Sekretaris Direktorat Jenderal
Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dr. Ir. Riwantoro, MM
Nip. 19601206 198703 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR……..... i
DAFTAR ISI……. iii
DAFTAR TABEL……. v
DAFTAR LAMPIRAN……. vi

I. PENDAHULUAN……..... 1
1. Latar Belakang……. 1
2. Tujuan…….. 3
3. Output……. 4
4. Ruang Lingkup……..... 4
5. Sasaran Monev……..... 7
6. Substansi Monev……. 7
7. Titik Kritis Kegiatan Monev……. 8

II. PEMBAGIAN TUGAS……. 10
1. Tugas Direkorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan……. 10
2. Tugas Instansi Pelaksana Kerjasama di Pusat... 11
3. Tugas Dinas/Kelembagaan yang Membidangi Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi……. 12
4. Tugas UPT Pusat lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan……. 13
5. Tugas Pihak Independen…….. 15

III. METODA MONITORING DAN EVALUASI…… 16

IV. ADMINISTRASI KEGIATAN…… 17

V. PENUTUP……..... 20

.

.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Monev Program/ Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Satker Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 dan 2012 ….....	21
Lampiran 2	Daftar Output Kegiatan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 dan 2012.....	26
Lampiran 3	Outline Laporan Akhir Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 di Propinsi.....	32
Lampiran 4	Outline Laporan Akhir Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 di UPT Pusat.....	36

BAB I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam siklus manajemen, monitoring dan evaluasi (monev) merupakan unsur penting yang memberi input balik bagi perencanaan, karena evaluasi dapat menilai kinerja sebuah organisasi dalam satu kurun waktu tertentu. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut diharapkan arah program dan kebijakan yang dituangkan ke dalam kegiatan akan mampu memenuhi tujuan organisasi dan keinginan pemangku kepentingan.

Sehingga untuk memperoleh hasil yang diinginkan maka evaluasi dan monitoring harus dilakukan secara terintegrasi sejak perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi dan monitoring. Monitoring dan evaluasi yang sifatnya terintegrasi ini akan dapat menyimpulkan secara utuh, berhasil tidaknya suatu kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing fungsi yang berperan.

Konsistensi dan komitmen sejak dari perencanaan, penganggaran, pengorganisasian, dan pelaksanaan program/kegiatan, penting untuk dipahami oleh para evaluator. Evaluator bertugas untuk mendeteksi berbagai kekurangan dan penyimpangan yang ada, yang dapat diidentifikasi melalui monitoring terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan, serta

evaluasi terhadap program dan kegiatan yang sudah dilakukan.

Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh konsistensi kebijakan dan penganggaran dan pelaksanaannya bagi pencapaian Program Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) melalui fungsi-fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan, yaitu (1) perbibitan ternak, (2) budidaya ternak, (3) pakan ternak, (4) kesehatan hewan, (5) kesehatan masyarakat veteriner dan pascapanen, serta (6) pelayanan prima. Monitoring dan evaluasi ini ditekankan dari sejak perencanaan sampai pada pelaksanaannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 dilakukan bersama-sama dengan melibatkan peran aktif penerima manfaat dalam memanfaatkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), baik dana Kantor Pusat, Kantor Daerah, Dekonsentrasi, maupun Tugas Pembantuan (TP).

2. Tujuan

Tujuan dari Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 melalui pendekatan manajemen untuk :

a. Mengevaluasi program/kegiatan dari sejak perencanaan dan penyusunan program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan Tahun 2011 yang mencakup enam fungsi: (1) perbibitan ternak, (2) budidaya ternak, (3) pakan ternak, (4) kesehatan hewan, (5) kesehatan masyarakat veteriner dan pasca panen, serta (6) pelayanan prima, yang difasilitasi APBN Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011;

b. Mengevaluasi capaian kinerja *output* dan *outcome* program/kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang mencakup enam fungsi: (1) perbibitan ternak, (2) budidaya ternak, (3) pakan ternak, (4) kesehatan hewan, (5) kesehatan masyarakat veteriner dan pasca panen, serta (6) pelayanan prima, yang difasilitasi APBN Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011;

c. Memonitor capaian kinerja output Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan mulai bulan Januari sampai dengan Juni Tahun 2012, yang mencakup fungsi-fungsi (1) perbibitan ternak, (2) budidaya ternak, (3) pakan ternak, (4) kesehatan hewan, (5)

kesehatan masyarakat veteriner dan pasca panen, serta (6) pelayanan prima;

d. Mendapatkan umpan balik dan rekomendasi dalam pemanfaatan dari satker terhadap fasilitasi APBN.

3. Output

Output Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 adalah :

a. Laporan evaluasi yang komprehensif pembangunan peternakan dan kesehatan hewan tahun 2011 berdasarkan 6 fungsi : (1) perbibitan ternak, (2) budidaya ternak, (3) pakan ternak, (4) kesehatan hewan, (5) kesehatan masyarakat veteriner dan pasca panen, serta (6) pelayanan prima;

b. Laporan monitoring yang komprehensif pembangunan peternakan dan kesehatan hewan bulan Januari sampai dengan Juni Tahun 2012 berdasarkan 6 fungsi : (1) perbibitan ternak, (2) budidaya ternak, (3) pakan ternak, (4) kesehatan hewan, (5) kesehatan masyarakat veteriner dan pasca panen, serta (6) pelayanan prima;

4. Ruang Lingkup

Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 mencakup Provinsi dan UPT Pusat yang mendapatkan APBN Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 dan 2012, yang meliputi dana pada Kantor Pusat, Kantor Daerah (UPT Pusat), Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan. Monitoring dan Evaluasi pada saat ini memakai pendekatan manajemen, yaitu :

1. Aspek Perencanaan
   a. Penetapan Tujuan Kegiatan
   b. Perumusan Keadaan Saat Ini
   c. Identifikasi Segala Hambatan Yang Mungkin Timbul
   d. Perumusan Kegiatan Untuk Mencapai Tujuan
2. Aspek Pengorganisasian
   a. Organisasi Pelaksanaan Kegiatan
   b. Tanggung Jawab Masing-Masing Pejabat
   c. Pembagian Tugas
3. Aspek Pelaksanaan
   a. Target
   b. Sasaran
   c. Jadwal Untuk Pelaksanaan

4. Evaluasi

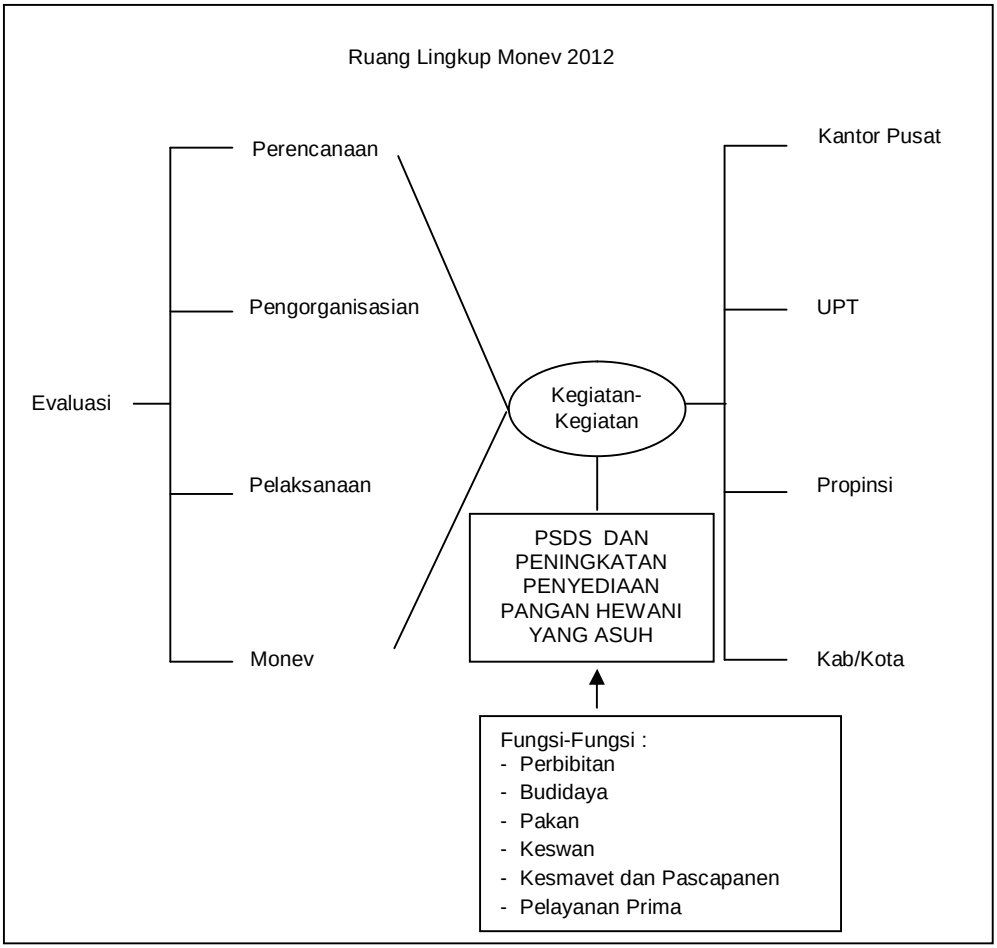

Ruang Lingkup monitoring dan evaluasi juga terhadap jenis Belanja Pegawai, Modal, Operasional lainnya serta terhadap Bantuan Sosial. Dilakukan evaluasi khusus terhadap pelaksanaan kegiatan dengan jenis belanja Bantuan Sosial.

5. Sasaran Monev

Terlaksananya kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 di 22 UPT Pusat dan 33 Dinas/Kelembagaan Provinsi yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, yang mendapatkan alokasi APBN Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2011 dan 2012. Rincian Satuan Kerja dan output kegiatan pembangunan peternakan dan kesehatan hewan tahun 2011 dan 2012 dapat dilihat pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

6. Substansi Monev

Substansi monev meliputi enam fungsi pembangunan peternakan dan kesehatan hewan utama, yaitu :

a. Peningkatan kuantitas dan kualitas benih dan bibit ternak dengan mengoptimalkan sumber daya lokal;

b. Peningkatan produksi ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal;

c. Peningkatan produksi pakan ternak dengan pendayagunaan sumber daya lokal;

d. Pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis;

e. Penjaminan pangan asal hewan yang Aman Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) serta pemenuhan keamanan dan mutu produk hewan non pangan;

f. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya (pelayanan prima) pada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Indikator-indikator yang dimonitor dan dievaluasi meliputi *input, output* dan *outcome* dari sejak perencanaan. Yang dimaksud dengan input adalah dana APBN tahun 2011 dan 2012 yang disalurkan melalui dana dekonsentrasi dan tugas pembantuan untuk menghasilkan sejumlah *output* dan *outcome* pada masing-masing enam fungsi utama pembangunan peternakan dan kesehatan hewan.

7. Titik Kritis Kegiatan Monev

Beberapa titik kritis yang berpotensi mempengaruhi kualitas hasil monev adalah :

a. Pemahaman teori-teori dan analisis manajemen terhadap latar belakang, maksud tujuan, sasaran dan ruang lingkup monev pembangunan peternakan dan kesehatan hewan;

b. Pemahaman terhadap anatomi struktur perencanaan serta kecermatan mengidentifikasi kegiatan maupun sub kegiatan, yang relevan/ mendukung kegiatan utama;

c. Digunakannya formulir instrumen monev sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi dan mengumpulkan data dan informasi, dan bukan sebagai kuesioner yang hanya disebarkan kepada sumber-sumber informasi (di kabupaten/kota dan atau wilayah kerja);

d. Intensitas komunikasi, koordinasi dan pendampingan kegiatan monev, untuk meningkatkan pemahaman filosofi monev;

e. Kecepatan respons terhadap koreksi/klarifikasi atas data/informasi sebelum diagregasi baik di level provinsi maupun nasional.

II. PEMBAGIAN TUGAS

Pembagian tugas dalam pelaksanaan kegiatan monev diatur sebagai berikut :

1. **Tugas Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan**

   Tugas Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut:

   a. Membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

   b. Menyusun *Term of Reference* (ToR) Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

   c. Menyusun KAK dan Dokumen Kerjasama Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

   d. Menyusun Pedoman Teknis Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

   e. Melakukan sosialisasi pelaksanaan Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

   f. Mengawasi pelaksanaan kegiatan penyusunan instrumen, pelaksanaan pelatihan dan analisis hasil monev oleh pihak ketiga di pusat;

g. Memantau pelaksanaan Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 yang dilakukan oleh provinsi dan UPT Pusat.

2. Tugas Instansi Pelaksana Kerjasama di Pusat

a. Membuat instrumen monev yang dilengkapi dengan manual penggunaan instrumen;

b. Memberikan pelatihan penggunaan instrumen monev;

c. Mentabulasi dan mengagregasi data monev yang berasal dari provinsi dan UPT Pusat menjadi data nasional dengan melibatkan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, UPT Pusat dan dinas/kelembagaan yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi;

d. Melakukan verifikasi dan validasi data monev dengan melibatkan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, UPT Pusat dan dinas/kelembagaan yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi;

e. Menganalisis dan memberikan rekomendasi hasil Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

f. Menyusun Laporan Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012.

3. **Tugas Dinas/Kelembagaan yang Membidangi Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan di Provinsi**

   a. Membentuk Tim Monev provinsi dan melakukan sosialisasi kegiatan monev di lingkup provinsi;

   b. Melakukan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu Perpres No.54/2010;

   c. Berpedoman pada pedoman teknis dan menggunakan instrumen monev dalam melaksanakan Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

   d. Mengikuti sosialisasi nasional dan menyelenggarakan sosialisasi di daerah, serta melakukan koordinasi nasional dan daerah tentang Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

   e. Melakukan monev kegiatan yang didanai dari APBN pada satker-satker tahun 2011 dan 2012 di provinsi dan kabupaten/kota dan mengagregasikannya di level provinsi;

   f. Mengirimkan data hasil monev provinsi kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui email (MONEV.2011@gmail.com);

g. Membuat dan mengirimkan Laporan Hasil Akhir Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 di daerah kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sesuai dengan outline dan format laporan akhir pada Lampiran 3, melalui email (MONEV.2011@gmail.com). Substansi laporan masing-masing daerah memuat 6 fungsi (perbibitan ternak, budidaya ternak, pakan ternak, kesehatan hewan, kesehatan masyarakat veteriner dan pascapanen serta pelayanan prima).

4. Tugas UPT Pusat lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

a. Membentuk Tim Monev UPT Pusat dan melakukan sosialisasi kegiatan monev di lingkup UPT Pusat;

b. Melakukan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu Perpres No.54/2010;

c. Berpedoman pada pedoman teknis dan menggunakan instrumen monev dalam melaksanakan Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

d. Mengikuti sosialisasi nasional dan menyelenggarakan sosialisasi di UPT Pusat, serta

melakukan koordinasi nasional tentang Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

e. Mengirimkan data hasil monev UPT Pusat kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui email (MONEV.2011@gmail.com);

f. Membuat dan mengirimkan Laporan Hasil Akhir Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sesuai dengan outline dan format laporan akhir pada Lampiran 4, melalui email (MONEV.2011@gmail.com). Substansi laporan masing-masing UPT Pusat disesuaikan dengan fungsi unit kerjanya yaitu:

- Fungsi perbibitan ternak
- Fungsi budidaya ternak
- Fungsi pakan ternak
- Fungsi kesehatan hewan
- Fungsi kesehatan masyarakat veteriner dan pascapanen

5. Tugas Pihak Independen

a. Menggunakan instrumen monev beserta manualnya dalam kegiatan monev;

b. Mentabulasi dan mengagregasi data monev provinsi dan kabupaten/kota atau UPT Pusat menjadi data daerah atau UPT Pusat

c. Melakukan verifikasi dan validasi data dengan melibatkan dinas/kelembagaan yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di provinsi atau UPT Pusat;

d. Menganalisis dan memberikan rekomendasi hasil Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 di provinsi atau UPT Pusat secara terintegrasi dari sejak perencanaan, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi;

e. Menyusun Laporan Monitoring tahun 2012 dan Evaluasi Tahun 2011 Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di provinsi atau UPT Pusat yang mengkaitkan sejak dari perencanana, pelaksanaan dan monitoring dan evaluasi;

f. Mengirimkan profil dinas provinsi dan hasil monev daerah kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui email (MONEV.2011@gmail.com).

III. METODA MONITORING DAN EVALUASI

Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 menggunakan instrumen terdiri atas kuesioner, sistem, dan manual yang telah disusun oleh instansi pemerintah lain pelaksana kerjasama.

Kegiatan Monev dilakukan pada seluruh provinsi (untuk kabupaten/kota dilakukan oleh provinsi) dan UPT Pusat yang mendapatkan alokasi dana APBN Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2011 dan 2012.

Data yang telah terkumpul dientri, diolah dan dianalisis untuk mendapatkan hasil monev, masing-masing di provinsi, UPT Pusat, dan nasional.

Dalam setiap tahapan pelaksanaan kegiatan monev harus dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD), masing-masing di provinsi, UPT Pusat, dan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. FGD diikuti oleh para penanggungjawab monev dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi yang benar dari para pemangku kepentingan.

IV. ADMINISTRASI KEGIATAN

Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 dilaksanakan melalui pengadaan barang dan jasa sebagaimana diatur dalam Perpres Nomor 54 Tahun 2010, tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah.

1. Sumber Dana

Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 menggunakan sumber dana:

a. Pusat dialokasikan pada DIPA Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012;

b. UPT Pusat dialokasikan pada DIPA Tahun 2012 masing-masing Satker;

c. Provinsi dialokasikan pada DIPA dekonsentrasi masing-masing Dinas/kelembagaan yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di Provinsi Tahun 2012.

2. Pengelolaan Dana

Dana kegiatan monev digunakan untuk membiayai Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 dengan melibatkan pihak independen yang menguasai manajemen, diutamakan di bidang

teknis peternakan dan kesehatan hewan, sesuai dengan Prosedur Pengadaan dan Penyaluran Barang dan Jasa yang tercantum dalam Perpres RI Nomor 54 Tahun 2010.

3. Waktu Kegiatan

Waktu pelaksanaan Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 dimulai sejak Januari sampai dengan November 2012, dengan jadwal seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012

No	Uraian kegiatan	Bulan											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Perencanaan :												
1	Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan												
2	Penyusunan TOR Monev												
3	Penyusunan KAK dan Dokumen Kerjasama												
	Pelaksanaan :												
4	Identifikasi Data melalui Mapping Kegiatan												
5	Sosialisasi Manual dan ToT Instrumen Monev Nasional di Pusat												
6	Pengambilan Data di Daerah												
7	Agregasi dan Validasi Data Monev di Propinsi (Tabulasi, Analisa Data, Verifikasi dan Validasi) di Propinsi												
8	Pengiriman Data Monev Propinsi ke Pusat												
	Pengawasan :												
9	Pengawasan Monev												

V. PENUTUP

Pedoman Teknis ini disusun sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan Monev Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 di tingkat Pusat, UPT Pusat dan Provinsi.

Direktorat Jenderal Peternakan
dan Kesehatan Hewan

Lampiran 1. Daftar Satker Lingkup Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 dan 2012

NO	SATUAN KERJA (Tahun 2011)	NO	SATUAN KERJA (Tahun 2012)
A	**PUSAT**	**A**	**PUSAT**
1	**Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan**	**1**	**Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan**
B	**KANTOR DAERAH**	**B**	**KANTOR DAERAH**
1	Balai Embrio Ternak Cipelang	1	Balai Embrio Ternak Cipelang
2	Balai Inseminasi Buatan Lembang	2	Balai Inseminasi Buatan Lembang
3	Balai Penyidikan Dan Pengujian Subang	3	Balai Penyidikan Dan Pengujian Subang
4	Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi OH	4	Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi OH
5	Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan Bogor	5	Balai Pengujian Mutu Produk Peternakan Bogor
6	Balai PMPT Burangkeng Bekasi.	6	Balai PMPT Burangkeng Bekasi.
7	Balai Besar PTU Sapi Perah Baturraden	7	Balai Besar PTU Sapi Perah Baturraden
8	Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta	8	Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta
9	Pusat Veterinaria Farma Surabaya	9	Pusat Veterinaria Farma Surabaya
10	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	10	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
11	Balai Pembibitan TU Sapi Aceh Indrapuri	11	Balai Pembibitan TU Sapi Aceh Indrapuri
12	Balai PTU Babi dan Kerbau Siborong-borong	12	Balai PTU Babi dan Kerbau Siborong-borong

13	BPPV Regional I Medan	13	BPPV Regional I Medan
14	Balai PTU Sapi Potong Padang Mangatas	14	Balai PTU Sapi Potong Padang Mangatas
15	BPPV Regional II Bukit Tinggi	15	BPPV Regional II Bukit Tinggi
16	Balai PTU Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa	16	Balai PTU Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa
17	BPPV Regional III Bandar Lampung	17	BPPV Regional III Bandar Lampung
18	Balai PTU Kambing, Domba, Itik Pelaihari	18	Balai PTU Kambing, Domba, Itik Pelaihari
19	BPPV Regional V BANJARBARU	19	BPPV Regional V BANJARBARU
20	Balai Besar Veteriner Maros, Sul-Sel	20	Balai Besar Veteriner Maros, Sul-Sel
21	Balai Besar Veteriner Denpasar	21	Balai Besar Veteriner Denpasar
22	Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali	22	Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Bali
	Jumlah Satker UPT Pusat = 22		**Jumlah Satker UPT Pusat = 22**
C	**DEKONSENTRASI**	**C**	**DEKONSENTRASI**
1	Disnak Perikanan dan Kelautan Prop. DKI Jakarta	1	Dinas Kelautan dan Pertanian Prop. DKI Jakarta
2	Dinas Peternakan Prop. Jawa Barat	2	Dinas Peternakan Prop. Jawa Barat
3	Dinas Peternakan Prop. Jawa Tengah	3	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Jawa Tengah
4	Dinas Pertanian Prop. D.I.Yogyakarta	4	Dinas Pertanian Prop. D.I.Yogyakarta
5	Dinas Peternakan Prop. Jawa Timur	5	Dinas Peternakan Prop. Jawa Timur
6	Dinas Peternakan Prop. NAD	6	Dinas Kesehatan Hewan dan Peternakan Prop. Aceh
7	Dinas Peternakan Prop. Sumatera Utara	7	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Sumatera Utara
8	Dinas Peternakan Prop.	8	Dinas Peternakan Prop. Sumatera

	Sumatera Barat		Barat
9	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Riau	9	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Riau
10	Dinas Peternakan Prop. Jambi	10	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Jambi
11	Dinas Peternakan Prop. Sumatera Selatan	11	Dinas Peternakan Prop. Sumatera Selatan
12	Dinas Peternakan Prop. Lampung	12	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Lampung
13	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Barat	13	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Kalimantan Barat
14	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Tengah	14	Dinas Pertanian dan Peternakan Prop. Kalimantan Tengah
15	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Selatan	15	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Selatan
16	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Timur	16	Dinas Peternakan Prop. Kalimantan Timur
17	Dinas Peternakan Prop. Sulawesi Utara	17	Dinas Pertanian dan Peternakan Prop. Sulawesi Utara
18	Dinas Peternakan Prop. Sulawesi Tengah	18	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Sulawesi Tengah
19	Dinas Peternakan Prop. Sulawesi Selatan	19	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Sulawesi Selatan
20	Dinas Pertanian Prop. Sulawesi Tenggara	20	Dinas Pertanian Prop. Sulawesi Tenggara
21	Dinas Pertanian Prop. Maluku	21	Dinas Pertanian Prop. Maluku
22	Dinas Peternakan Prop. Bali	22	Dinas Peternakan Prop. Bali
23	Dinas Peternakan Prop. NTB	23	Dinas Peternakan Prop. NTB
24	Dinas Peternakan Prop. NTT	24	Dinas Peternakan Prop. NTT
25	Dinas Peternakan Prop. Papua	25	Dinas Perkebunan dan Peternakan Prop. Papua
26	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Bengkulu	26	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Prop. Bengkulu

27	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prop. Maluku Utara	27	Dinas Pertanian Prop. Maluku Utara
28	Dinas Pertanian dan Peternakan Prop. Banten	28	Dinas Pertanian dan Peternakan Prop. Banten
29	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Prop. Kep. Bangka Belitung	29	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Prop. Kep. Bangka Belitung
30	Dinas Perkebunan dan Peternakan Prop.Gorontalo	30	Dinas Perkebunan dan Peternakan Prop.Gorontalo
31	Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Peternakan Prop. Kepulauan Riau	31	Dinas Pertanian, Kehutanan, dan Peternakan Prop. Kepulauan Riau
32	Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan Prop. Papua Barat	32	Dinas Pertanian, Peternakan dan Ketahanan Pangan Prop. Papua Barat
33	Dinas Tan-Nak-Kan-Hut Prop. Sulawesi Barat	33	Dinas Pertanian dan Peternakan Prop. Sulawesi Barat
	Jumlah Satker Propinsi = 33		**Jumlah Satker Propinsi = 33**
D	**TUGAS PEMBANTUAN**	**D**	**TUGAS PEMBANTUAN**
1	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bogor	1	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Purwakarta
2	Dinas Peternakan Kab. Sukabumi	2	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan Kab. Cirebon
3	Dinas Peternakan Kab. Subang	3	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Bandung
4	Dinas Peternakan dan Kelautan Kab. Garut	4	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kab. Tasikmalaya
5	Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kab. Tasikmalaya	5	Dinas Peternakan Kab. Ciamis
6	Dinas Peternakan Kab. Ciamis	6	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Klaten
7	Dinas Pertanian Kota Bogor	7	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sragen
8	Dinas Peternakan dan Perikanan	8	Dinas Pertanian Kota Salatiga

	Kab. Semarang		
9	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Purbalingga	9	Dinas Pertanian Kota Semarang
10	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Magelang	10	Dinas Peternakan Kab. Brebes
11	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kab. Sleman	11	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Magelang
12	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kab. Kulon Progo	12	Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kab. Sleman
13	Dinas Peternakan Kab. Tulung Agung	13	Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kab. Kulon Progo
14	Dinas Peternakan Kab. Blitar	14	Dinas Pertanian dan Perkebunan Kab. Malang
15	Dinas Peternakan Kab. Bireun	15	Dinas Peternakan, Kelautan dan Perikanan Kab. Probolinggo
16	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kehutanan Kota Padang	16	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Kab. Pacitan
17	Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Rokan Hulu	17	Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Batu
18	Dinas Pertanian Kab. Tanggamus	18	Dinas Peternakan Kab. Timor Tengah Selatan
19	Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Pringsewu	19	Dinas Peternakan Kab. Sumba Timur
20	Dinas Peternakan Kab. Merauke	20	Dinas Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan Kab. Nagekeo
21	Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Kepahiang	21	Dinas Peternakan Kab. Nabire
22	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab. Pandeglang	22	Dinas Peternakan Kab. Merauke
23	Dinas Kelautan Perikanan, Pertanian, Kehutanan dan Energi Kota Tanjung Pinang	23	Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Bengkulu Utara
24		24	Dinas Kelautan, Perikanan dan Pertanian Kota Batam
	Jumlah Satker Kab/kota = 23		**Jumlah Satker Kab/kota = 24**
	Jumlah Total Satker = 79		***Jumlah Total Satker = 80***

Lampiran 2. Daftar Output Kegiatan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011 dan 2012

2011						2012					
NO	KODE				URAIAN	NO	KODE				URAIAN
	KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN			KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN	
1	2				3	1	2				3
1	**1782**				**Peningkatan Produksi Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal**	**1**	**1782**				**Peningkatan Produksi Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal**
		1782.001			Pembangunan Pos IB			1782.021			Pengembangan Kawasan Sapi Potong
		1782.002			Pengembangan LM3			1782.022			Pengembangan Budidaya sapi potong
		1782.003			Pengembangan budidaya ternak Perah			1782.023			Pengembangan Kawasan Sapi Perah
		1782.004			Pengembangan budidaya kambing/domba			1782.024			Pengembangan Budidaya Sapi Perah
		1782.005			Restrukturisasi perunggasan			1782.025			Pengembangan Kawasan Kerbau
		1782.006			Pengembangan budidaya non unggas			1782.026			Pengembangan Budidaya Kerbau
		1782.007			Pengembangan budidaya ternak sapi perah (kelompok)			1782.027			Penjaringan dan pembiakan sapi/kerbau betina produktif
		1782.008			Pengembangan budidaya ternak kambing domba (kelompok)			1782.028			Penguatan Kelembagaan Pelayanan Inseminasi (IB)
		1782.009			Pengembangan budidaya ternak ayam lokal (kelompok)			1782.029			Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR
		1782.010			Pengembangan budidaya ternak sapi potong (kelompok)			1782.030			Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)
		1782.011			Pembinaan dan koordinasi kegiatan budi daya ternak			1782.033			Optimalisasi INKA
		1782.012			Optimalisasi kelahiran dengan sinkronisasi birahi			1782.034			Pembinaaan Sarjana Membangun Desa (SMD)
		1782.013			Optimalisasi unit manejemen PSDS			1782.035			Pengembangan Sarjana Membangun Desa (SMD)
		1782.014			Pengadaan kendaraan roda 2 untuk inseminator			1782.036			Pembinaan LM3
		1782.015			Distribusi semen beku			1782.037			Pengembangan LM3
		1782.016			Optimalisasi inseminasi buatan			1782.038			Pengembangan Ternak Kambing/ Domba
		1782.017			Pelatihan petugas IB			1782.039			Pengembangan Budidaya Kambing Perah
		1782.018			Pengadaan pejantan pemacek untuk intensifikasi kawin alam			1782.040			Pengembangan Budidaya Unggas Lokal
		1782.019			Intensifikasi kawin alam (INKA)			1782.041			Pengembangan Budidaya Non Unggas (Aneka Ternak)
		1782.020			Pengembangan sistem informasi sapi perah			1782.042			Pengembangan Kelembagaan Peternak
								1782.043			Penguatan kelembagaan UM-PSDSK
								1782.044			Peningkatan Kelompok Ternak dan Petugas Berprestasi
								1782.045			Pembinaan dan Koordinasi Budidaya Ternak
								1782.047			Koordinasi Teknis
								1782.048			Administrasi Kegiatan dan Ketata Usahaan
								1782.995			Kendaraan Bermotor
								1782.996			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi

2011						2012					
NO	KODE				URAIAN	NO	KODE				URAIAN
	KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN			KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN	
1	2				3	1	2				3
2	**1783**				**Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal**	**2**	**1783**				**Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal**
		1783.001			Pengembangan pakan ternak dan alsin			1783.009			Identifikasi dan Inventarisasi Padang Penggembalaan
		1783.002			Pengembangan integrasi ternak dan tanaman			1783.013			Pengembangan Unit Usaha Bahan Pakan
		1783.003			Pengembangan SMD			1783.014			*Pengawasan Peredaran Imbuhan/Tambahan Pakan*
		1783.004			Pengujian mutu pakan ternak			1783.015			*Pengembangan Integrasi Tanaman - Ruminansia*
		1783.005			Pembinaan lab pakan daerah			1783.016			Pengembangan Integrasi Ternak Unggas
		1783.006			Pengawasan peredaran pakan			1783.017			Penguatan Sumber Bibit / Benih Hijauan Pakan Ternak
		1783.007			Pembinaan dan koordinasi pengembangan pakan			1783.018			Optimalisasi Sumber Bibit / Benih (HPT) di Kelompok
		1783.008			Pengembangan pakan ruminansia			1783.019			Pengembangan Padang Penggembalaan
		1783.009			Identifikasi dan inventiarisasi padang penggembalaan			1783.020			Pengembangan HPT di Lahan Kehutanan
		1783.010			Bimbingan teknis manajemen dan teknologi pakan			1783.021			Pengembangan Unit Pengolah Pakan (UPP) Ruminansia
		1783.011			Pembinaan dan koordinasi pengembangan pakan ternak non rumninansia			1783.022			Pengembangan Unit Pengolah Pakan (UPP) Unggas
		1783.012			Pemanfaatan lahan kehutanan untukpengembangan peternakan			1783.023			Pengembangan Lumbung Pakan (LP) Ruminansia
								1783.024			Pengembangan Lumbung Pakan (LP) Unggas
								1783.025			Bimbingan teknis manajemen dan teknologi pakan
								1783.026			Bimbingan dan evaluasi UPP dan PPSK
								1783.027			Pengawasan Mutu Pakan
								1783.028			*Penguatan Laboratorium Pakan Daerah*
								1783.029			Dukungan Pengembangan Pakan
								1783.030			Pengujian Mutu Pakan Ternak
								1783.032			*Koordinasi Teknis*
								1783.033			Administrasi Kegiatan dan Ketata Usahaan
								1783.034			Fasilitasi PNBP
								1783.038			Dukungan Pakan dalam Pengembangan Kawasan Sapi Potong
								1783.039			Dukungan Pakan dalam Pengembangan Kawasan Sapi Perah
								1783.040			Dukungan Pakan dalam Pengembangan Kawasan Kerbau
								1783.994			Layanan Perkantoran
								1783.995			Kendaraan Bermotor
								1783.996			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
								1783.997			Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
								1783.998			Gedung/Bangunan

2011						2012					
NO	KODE				URAIAN	NO	KODE				URAIAN
	KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN			KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN	
1	2				3	1	2				3
3	**1784**				**Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis**	**3**	**1784**				**Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Penyakit Zoonosis**
		1784.001			Pengendalian, pencegahan dan pemberantasan Penyakit Hewan Menular Strategis (PHMS)			1784.009			Kesiagaan Wabah PHM
		1784.002			Pembinaan dan koordinasi peningkatan pelayanan kesehatan hewan			1784.010			Pengendalian dan Penanggulangan Rabies
		1784.003			Pengujian mutu obat hewan			1784.011			Unit Pengendali Penyakit AI
		1784.004			Penguatan puskeswan			1784.012			Pengendalian dan Penanggulangan AI
		1784.005			Penanggulangan gangguan reporduksi			1784.013			Pengendalian dan Penanggulangan Brucellosis
		1784.006			Pengawasan obat hewan			1784.014			Pengendalian dan Penanggulangan Anthrax
		1784.007			Peningkatan produksi dan distribusi vaksin			1784.015			Pengendalian dan Penanggulangan Hog Cholera
		1784.008			Penguatan, pengujian dan penyidikan veteriner			1784.016			Pengendalian dan Penanggulangan Jembrana
								1784.017			Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi / Kerbau
								1784.018			Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Parasiter
								1784.019			Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Viral Lainnya
								1784.020			Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Bakterial Lainnya
								1784.021			Pembinaan dan koordinasi Kesehatan Kewan
								1784.022			Sistim Kesehatan Hewan Nasional (SISKESWANNAS)
								1784.023			Penguatan puskeswan
								1784.024			*Penguatan Kelembagaan dan Sumberdaya Kesehatan Hewan*
								1784.025			Pengawasan obat hewan
								1784.026			Kewaspadaan Penyakit Eksotik Lintas Perbatasan
								1784.027			Pengamatan Penyakit Hewan
								1784.028			Pembangunan lab tipe C
								1784.029			Pengujian dan Sertifikasi Obat Hewan di - BBPMSOH
								1784.030			Peningkatan Produksi Vaksin, Obat hewan dan Bahan Biologik
								1784.031			Peningkatan Produksi Obat hewan dan Bahan biologik (BLU)
								1784.032			Penguatan, pengujian dan penyidikan veteriner
								1784.033			Hibah dan Bantuan Asing
								1784.033			Hibah dan Bantuan Asing
								1784.033			*Hibah dan Bantuan Asing*
								1784.035			Koordinasi Teknis
								1784.036			Fasilitasi PNBP
								1784.037			Pengadaan Sarana dan Prasarana
								1784.040			Pembangunan Lab Tipe B
								1784.041			Administrasi Kegiatan dan Ketata Usahaan
								1784.042			Dukungan Kesehatan Hewan dalam Pengembangan Kawasan Sapi Potong
								1784.043			Dukungan Kesehatan Hewan dalam Pengembangan Kawasan Sapi Perah
								1784.044			Dukungan Kesehatan Hewan dalam Pengembangan Kawasan Kerbau
								1784.994			Layanan Perkantoran
								1784.995			Kendaraan Bermotor
								1784.996			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
								1784.997			Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
								1784.998			Gedung/Bangunan

2011						2012					
NO	KODE				URAIAN	NO	KODE				URAIAN
	KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN			KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN	
1	2				3	1	2				3
4	**1785**				**Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal**	**4**	**1785**				**Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal**
		1785.001			Peningkatan kualitas semen beku			1785.011			Pembibitan Sapi Potong
		1785.002			Peningkatan produksi embrio ternak (embrio)			1785.012			Pembibitan Sapi Perah
		1785.003			Fasilitasi perkembangan KUPS melalui penyediaan reader			1785.013			Pembibitan Kerbau
		1785.004			Penyelamatan betina produktif			1785.014			Pembibitan Kambing/Domba
		1785.005			Peningkatan kualitas bibit unggul			1785.015			Pembibitan Babi
		1785.006			Pengembangan pembibitan ternak			1785.016			Pembibitan Ayam Lokal
		1785.007			Uji juriat sapi perah			1785.017			Pembibitan Itik Lokal
		1785.008			Penetapan rumpun galur ternak			1785.018			Pengendalian Sapi/Kerbau betina produktif
		1785.009			Uji performance sapi potong			1785.019			Pembinaan Pengendalian Sapi/Kerbau Betina Produktif
		1785.010			Pembinaan pendampingan dan koordinasi kegiatan pembibitan			1785.020			Peningkatan Penerapan Teknologi Perbibitan
								1785.021			Penguatan Manajemen Pembibitan ternak
								1785.022			Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan Perbibitan (KUPS dll)
								1785.023			Pengawalan dan Koordinasi Kegiatan Perbibitan di Daerah
								1785.024			Pembinaan, Pengawalan dan Koordinasi Perbibitan
								1785.025			Peningkatan Kualitas Semen Beku Sapi
								1785.026			Peningkatan Kualitas Semen Beku Kambing / Domba
								1785.027			Peningkatan Kualitas Semen Beku Sapi (BLU)
								1785.030			Peningkatan produksi Embrio Transfer
								1785.031			Peningkatan kualitas bibit unggul (BPTU)
								1785.032			Penambahan Indukan Sapi
								1785.033			Penguatan Unit Pembibitan Daerah
								1785.036			Koordinasi Teknis
								1785.038			Fasilitasi PNBP
								1785.039			Pengadaan Sarana dan Prasarana
								1785.042			Dukungan Perbibitan dalam Pengembangan Kawasan Sapi Potong
								1785.043			Dukungan Perbibitan dalam Pengembangan Kawasan Sapi Perah
								1785.044			Dukungan Perbibitan dalam Pengembangan Kawasan Kerbau
								1785.994			Layanan Perkantoran
								1785.994			Layanan Perkantoran
								1785.995			Kendaraan Bermotor
								1785.995			Kendaraan Bermotor
								1785.996			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
								1785.996			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
								1785.997			Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
								1785.997			Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
								1785.998			Gedung/Bangunan
								1785.998			Gedung/Bangunan

2011						2012					
NO	KODE				URAIAN	NO	KODE				URAIAN
	KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN			KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN	
1	2				3	1	2				3
5	**1786**				**Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan**	**5**	**1786**				**Penjaminan Pangan Asal Hewan yang Aman dan Halal Serta Pemenuhan Persyaratan Produk Hewan Non Pangan**
		1786.001			Identifikasi, pengolahan data dan informasi zoonosis			1786.010			Pembinaan dan Koordinasi Kesmavet dan Pasca Panen
		1786.002			Fasilitasi RPH/RPUSK			1786.011			Identifikasi, Pembinaan,Pengendalian dan Penanggulangan penyakit Zoonosis dan Pembinaan Penerapan Kesrawan
		1786.003			Pengujian mutu produk peternakan			1786.012			Pengujian Mutu Produk Peternakan (BPMPP)
		1786.004			Monitoring dan surveilanse residu			1786.013			Peningkatan Pelayanan Teknis Pengujian Mutu Produk Peternakan
		1786.005			Pembinaan dan koordinasi penyediaan pangan ASUH			1786.014			Penyelamatan sapi/kerbau betina produktif di RPH
		1786.006			Pembangunan tempat penampungan unggas (TPNU)			1786.015			Fasilitasi Peralatan Laboratorium KESMAVET
		1786.007			Fasilitasi penataan kios daging			1786.016			Fasilitasi Penataan Kios Daging
		1786.008			Fasilitasi tempat pengumpulan susu			1786.017			Fasilitasi Tempat Pengumpulan Susu (TPS)
		1786.009			Fasilitasi peralatan KESMAVET			1786.018			Fasilitasi Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R)
								1786.019			Fasilitasi Rumah Potong Hewan Unggas (RPH-U) dan Tempat Penampungan Unggas (TPnU)
								1786.029			Pembinaan Penanganan Pascapanen Produk Peternakan di RPH
								1786.031			Koordinasi Teknis
								1786.032			Administrasi Kegiatan dan Ketata Usahaan
								1786.036			Fasilitas PNBP
								1786.994			Layanan Perkantoran
								1786.995			Kendaraan Bermotor
								1786.996			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
								1786.997			Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
								1786.998			Gedung/Bangunan

2011						2012					
NO	KODE				URAIAN	NO	KODE				URAIAN
	KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN			KEGIATAN	OUTPUT	SUB OUTPUT	KOMPONEN	
1	2				3	1	2				3
6	**1787**				**Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan**	**6**	**1787**				**Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan**
		1787.001			Penyelesaian turunan UU No.18 tahun 2009			1787.007			Perumusan Kebijakan Perencanaan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan
		1787.002			Koordinasi dalam perumusan kebijakan dan pemantauan ketersediaan dan distribusi pangan 33 propinsi			1787.008			Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan
		1787.003			Sensus sapi (kegiatan)			1787.009			Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan serta Penatausahaan Barang Milik Negara
		1787.004			Layanan perkantoran			1787.010			Ketatalaksanaan organisasi kepegawaian, hukum serta tata usaha
		1787.005			Pengadaan alat pengolah data			1787.994			Layanan Perkantoran
		1787.006			Pengadaan kendaraan roda 2/4/6			1787.995			Kendaraan Bermotor
								1787.996			Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi
								1787.997			Peralatan dan Fasilitas Perkantoran
								1787.998			Gedung/Bangunan

Lampiran 3. Outline Laporan Akhir Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 di Provinsi

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Maksud dan Tujuan

1.3. Sasaran

1.4. Keluaran

1.5. Ruang Lingkup

BAB II. GAMBARAN UMUM PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DI DAERAH

2.1. Profil Kelembagaan

2.1.1. Struktur Organisasi

2.1.2. Dukungan Sumber Daya

2.1.3. Fasilitas dan Infrastruktur

2.2. Potensi dan Perkembangan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011

2.3. Permasalahan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Daerah

BAB III. PELAKSANAAN

3.1. Lokasi dan Waktu

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.3. Analisis Data

BAB IV. EVALUASI KINERJA PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN TAHUN 2011

4.1. Evaluasi Kinerja Tujuan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Ternak dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal

4.2. Evaluasi Kinerja Tujuan Peningkatan Produksi Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

4.3. Evaluasi Kinerja Tujuan Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

4.4. Evaluasi Kinerja Tujuan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis

4.5. Evaluasi Penjaminan pangan asal hewan yang Aman Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) serta Pemenuhan Keamanan dan Mutu Produk Hewan Non Pangan

4.6. Evaluasi Kinerja Tujuan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya (Pelayanan Prima)

BAB V. MONITORING PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN TAHUN 2012

5.1. Monitoring Tujuan Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Benih dan Bibit Ternak dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal

5.2. Monitoring Tujuan Peningkatan Produksi Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

5.3. Monitoring Tujuan Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

5.4. Monitoring Tujuan Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis

5.5. Monitoring Penjaminan pangan asal hewan yang Aman Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) serta Pemenuhan Keamanan dan Mutu Produk Hewan Non Pangan

5.6. Monitoring Tujuan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya (Pelayanan Prima)

5.7. Prediksi Capaian Hasil Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011

BAB VI. UMPAN BALIK DAERAH TERHADAP KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PETERNAKAN NASIONAL

6.1. Perumusan Terhadap Kebijakan Program dan Kegiatan

6.2. Perumusan Terhadap Kebijakan Anggaran

6.3. Perumusan Terhadap Prioritas

6.4. Solusi yang Diharapkan

BAB VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1. Kesimpulan

7.2. Rekomendasi

Lampiran 4. Outline Laporan Akhir Program/Kegiatan Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2012 di UPT Pusat

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.2. Maksud dan Tujuan

1.3. Sasaran

1.4. Keluaran

1.5. Ruang Lingkup

BAB II. PERKEMBANGAN PELAKSANAAN TUPOKSI DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN DI WILAYAH PELAYANAN

2.1. Potensi dan Perkembangan Pelaksanaan Tupoksi

2.2. Permasalahan Pelaksanaan Tupoksi di Wilayah Binaan

BAB III. PELAKSANAAN

3.1. Lokasi dan Waktu

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.3. Analisis Data

BAB IV. EVALUASI KINERJA BERDASARKAN FUNGSI DALAM MENDUKUNG PSDS/K 2014 DAN PENYEDIAAN PANGAN ASUH (PEMBAHASAN DISESUAIKAN DENGAN FUNGSI MASING-MASING UPT PUSAT)

4.1. Aspek Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Benih dan Bibit Ternak dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal

4.2. Aspek Peningkatan Produksi Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

4.3. Aspek Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

4.4. Aspek Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis

4.5. Aspek Penjaminan pangan asal hewan yang Aman Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) serta Pemenuhan Keamanan dan Mutu Produk Hewan Non Pangan

4.6. Aspek Dukungan manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya (Pelayanan Prima)

BAB V. MONITORING PELAKSANAAN FUNGSI DALAM MENDUKUNG PROGRAM PSDS/K 2014 DAN PENYEDIAAN PANGAN ASUH (PEMBAHASAN DISESUAIKAN DENGAN FUNGSI MASING-MASING UPT PUSAT)

5.1. Aspek Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Benih dan Bibit Ternak dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal

5.2. Aspek Peningkatan Produksi Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

5.3. Aspek Peningkatan Produksi Pakan Ternak dengan Pendayagunaan Sumber Daya Lokal

5.4. Aspek Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Menular Strategis dan Zoonosis

5.5. Aspek Penjaminan pangan asal hewan yang Aman Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) Serta Pemenuhan Keamanan dan Mutu Produk Hewan Non Pangan

5.6. Aspek Dukungan manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya (Pelayanan Prima)

5.7. Prediksi Capaian Hasil Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011

BAB VI. UMPAN BALIK UPT PUSAT TERHADAP KEBIJAKAN PUSAT

6.1. Perumusan Terhadap Kebijakan Program dan Kegiatan

6.2. Perumusan Terhadap Kebijakan Anggaran

6.3. Perumusan Terhadap Prioritas

6.4. Solusi yang Diharapkan

BAB VII. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

7.1. Kesimpulan

7.2. Rekomendasi

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian
Jln. Harsono RM No. 03, Gedung C Lt. 6, Ragunan, Pasar Minggu—Jakarta 12550
http://ditjennak.deptan.go.id